



**KETUA MAHKAMAH AGUNG  
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 173 /KMA/HK.01/XII/2011  
Sifat : Segera  
Lampiran : --  
Perihal : Pencalonan Hakim Agung

Jakarta, 30 Desember 2011

Kepada Yth.

1. **Sdr. Ketua Pengadilan Tingkat Banding**
2. **Sdr. Ketua Pengadilan Tingkat Pertama**

Di -

Seluruh Indonesia

Sehubungan dengan kebijakan Komisi Yudisial yang membuka kesempatan kepada hakim-hakim tingkat pertama yang bergelar Doktor untuk mendaftar sebagai calon Hakim Agung melalui jalur non karier, maka setelah Pimpinan Mahkamah Agung mempelajari ketentuan persyaratan untuk menjadi Hakim Agung menurut Undang-Undang Mahkamah Agung (UU No. 3 Tahun 2009) berpendapat sebagai berikut:

1. Seorang Hakim (karier dan ad hoc) yang akan dicalonkan untuk menjadi Hakim Agung harus memenuhi persyaratan antara lain "berpengalaman paling sedikit 20 tahun menjadi Hakim, termasuk paling sedikit 3 tahun menjadi **Hakim Tinggi**";
2. Dengan demikian seorang Hakim tingkat pertama dan Hakim Tinggi yang belum mencapai 3 tahun sebagai Hakim Tinggi, tidak memenuhi syarat untuk maju sebagai calon Hakim Agung;
3. Apabila ada Hakim yang disebut butir 2 di atas, akan maju sebagai calon Hakim Agung melalui jalur non karier, maka yang bersangkutan **harus** lebih dahulu mengundurkan diri sebagai Hakim.

**Tanpa pengunduran diri** tersebut, maka Mahkamah Agung tidak membenarkan yang bersangkutan untuk mengikuti seleksi calon Hakim Agung.

Kebijakan tersebut di atas ditempuh Mahkamah Agung, untuk menjaga sistem pembinaan karier hakim agar sesuai cara-cara yang ditentukan undang-undang.

Demikian penyampaian kami kepada saudara, agar menyebarluaskan surat ini kepada seluruh jajaran Hakim yang ada di wilayah Saudara.



**KETUA MAHKAMAH AGUNG RI,**

**DR. H. HARIFIN A. TUMPA, SH., MH.**

Tembusan Yth.

1. Para Wakil Ketua Mahkamah Agung RI.
2. Ketua Komisi Yudisial.
3. Para Ketua Muda Mahkamah Agung RI.